

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara narsistik dengan perilaku *selfie* pada remaja akhir di wilayah Yogyakarta. Diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara narsistik dengan perilaku *selfie* sebesar 0.413 dengan ( $p < 0.01$ ). Semakin tinggi narsistik maka cenderung semakin tinggi tingkat perilaku *selfie* yang dimiliki remaja akhir, sebaliknya semakin rendah narsistik maka cenderung semakin rendah tingkat perilaku *selfie* yang dimiliki remaja akhir.

Selain itu, hasil analisis data tersebut juga menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.170 yang artinya sumbangan variabel narsistik terhadap perilaku *selfie* sebesar 17%.

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa semua remaja akhir Yogyakarta memiliki perilaku *selfie* yang rendah yaitu sebanyak 75 orang (100%). Sedangkan narsistik pada remaja akhir di wilayah Yogyakarta memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 38 orang (50.67%).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Remaja Akhir diwilayah Yogyakarta**

Pada penelitian ini remaja akhir diwilayah Yogyakarta memiliki perilaku *selfie* dalam kategori rendah. Dengan adanya hal tersebut diharapkan remaja akhir diwilayah Yogyakarta dapat mempertahankan perilaku *selfie* yang telah dimiliki.

### **2. Pihak-pihak pemerhati remaja**

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan. Dengan demikian narsistik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *selfie*, sehingga nanti dicarikan cara cara teknik untuk mengurangi narsistiknya.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Memberikan batasan yang lebih jelas terkait perilaku *selfie*, misalnya dengan memberikan batasan perilaku *selfie* yang sehat. Berdasarkan hasil analisis didapatkan sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel narsistik adalah sebesar 17% terhadap perilaku *selfie* dan sisanya 83% dipengaruhi oleh faktor lain. Peneliti berikutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku *selfie* seperti faktor perilaku mencari perhatian, perilaku egois, dan kesepian. Kemudian, untuk peneliti selanjutnya dapat memberikan kriteria subjek secara spesifik yaitu remaja akhir yang memiliki *handphone* dan media sosial.